



## PENERAPAN PROGRAM JUMAJI DALAM PENGUATAN DIMENSI BERIMAN DAN BERTAKWA DI SDN KRAGILAN 01

Anisaa Nur Aini<sup>1\*</sup>, Dwi Anggraeni Siwi<sup>2</sup>, Koko Prasetyo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo, Indonesia

\*Corresponding Author: [anisanuraini22000@gmail.com](mailto:anisanuraini22000@gmail.com)

### Sejarah Artikel

Diterima : 09/06/2023

Direvisi : 18/06/2023

Disetujui: 28/06/2023

### Keywords:

Student profile of Pancasila, Faith and piety, Jumaji.

### Kata Kunci:

Profil pelajar pancasila, beriman dan bertakwa, Jumaji.

**Abstract.** Faith and piety education at SD Negeri Kragilan 01 is not supported by extracurricular activities or additional hours at school. The independent curriculum in improving the religious character of students then holds a Jumaji program in strengthening the profile of Pancasila students in the dimensions of faith and piety. The purpose of this study is to describe the application and constraints of the Jumaji program in strengthening the profile of Pancasila students in the dimensions of faith and piety at Kragilan 01 State Elementary School. This type of research is qualitative research. This research method uses descriptive qualitative methods. The results of the study can be concluded that, 1) Jumaji activities include reading the Qur'an, memorizing short letters, listening to lectures/motivational teachers and giving alms. The program has fulfilled the aspects of the Pancasila student profile of the dimensions of faith and piety, namely religious morals, personal morals, morals to nature, morals to fellow human beings, morals to the state. 2) The obstacles to the implementation of the Jumaji program include; Lack of time consistency in implementation, different reading abilities of students, lack of infrastructure facilities, the surrounding environment, namely limited space and the influence of friends.

**Abstrak.** Pendidikan beriman dan bertakwa SD Negeri Kragilan 01 tidak didukung dengan ekstrakurikuler atau jam tambahan yang ada di sekolah. Kurikulum merdeka dalam meningkatkan karakter religius siswa maka mengadakan program Jumaji dalam penguatan profil pelajar pancasila dimensi beriman dan bertakwa. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan dan kendala program Jumaji dalam penguatan profil pelajar pancasila dimensi beriman dan bertakwa di Sekolah Dasar Negeri Kragilan 01. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, 1) Kegiatan jumaji ada membaca Al-Qur'an, menghafal surat pendek, mendengarkan ceramah/motivasi guru dan berinfak. Program tersebut telah memenuhi aspek pada profil pelajar pancasila dimensi beriman dan bertakwa yaitu akhlak agama, akhlak pada pribadi, akhlak pada alam, akhlak pada sesama manusia, akhlak pada negara. 2) Kendala pelaksanaan program Jumaji meliputi; Kurangnya konsistensi waktu dalam pelaksanaan, kemampuan membaca siswa yang berbeda-beda, fasilitas sarana prasarana masih kurang, lingkungan sekitar yaitu keterbatasan ruang dan pengaruh teman.

**How to Cite:** Aini, A. N., Siwi, D. A., Prasetyo, K. (2023). PENERAPAN PROGRAM JUMAJI DALAM PENGUATAN DIMENSI BERIMAN DAN BERTAKWA DI SDN KRAGILAN 01. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 381-391. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i3.2887>

### Alamat korespondensi:

Jl. Letjend Sujono Humardani No.1, Gadingan, Jombor, Kec. Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57521.

[anisanuraini22000@gmail.com](mailto:anisanuraini22000@gmail.com)

### Penerbit:

Program Studi PGSD Universitas Flores. Jln. Samratulangi, Kelurahan Paupire, Ende, Flores.

[primagistrauniflor@gmail.com](mailto:primagistrauniflor@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru dalam pendidikan di Indonesia. Kurikulum merdeka menciptakan pembelajaran aktif dan kreatif (Wahyuni, 2022). Program ini bukanlah pengganti dari program yang sudah berjalan, namun untuk memberikan perbaikan sistem yang sudah berjalan (Aprima & Sari, 2022). Kurikulum Merdeka didefinisikan sebagai kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Kemendikbudristek, 2022). Nadiem mengatakan merdeka belajar merupakan konsep yang dibuat agar siswa bisa mendalami minat dan bakat masing-masing (Susilowati, 2022). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka adalah

kurikulum baru yang diciptakan untuk memberikan kebebasan kepada guru maupun siswa dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan minat dan bakat siswa.

Salah satu hal baru yang ada dalam kurikulum merdeka adalah adanya program proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Penerapan profil pelajar Pancasila dapat dilakukan melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang didalamnya fokus pada pembentukan karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu (Rachmawati et al., 2022). Profil pelajar pancasila komponen dasar dari kurikulum merdeka yang membahas mengenai karakter pelajar Indonesia.

Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum Merdeka Belajar merupakan upaya pemerintah dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila pada siswa sebagai bekal membangun bangsa dimasa depan (Ismail et al., 2021; Saputra et al., 2023). Profil pelajar pancasila menjadi tujuan utama yang dilakukan oleh para pengembang pendidikan dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 (Kurniawaty, Faiz, & Purwati, 2022). Penguatan profil pelajar pancasila digunakan untuk memperbaiki karakter anak bangsa.

Profil pelajar pancasila memiliki enam kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya mewujudkan profil pelajar pancasila. Diantaranya; 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan dan berakhlak mulia; 2) mandiri; 3) bernalar kritis; 4) kreatif; 5) bergotong royong; 6) berkebinekaan global. Profil pelajar pancasila perlu juga diimplementasikan oleh para siswa dan pemahaman mengenai hal tersebut. Salah satunya mengenai beriman dan bertakwa kepada Tuhan dan berakhlak mulia (Kemendikbudristek, 2022).

Nilai Iman dan Taqwa (IMTAQ) merupakan nilai strategis dan di junjung tinggi oleh bangsa Indonesia sekaligus menjadi cita-cita pertama yang ingin diwujudkan melalui pelaksanaan pendidikan nasional (Hidayat, 2013). Dalam Al-qur'an surat An-Nisa ayat 9, yang artinya:

“Dan hendaklah takut kepada Allah swt. orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sebagai manusia hendaklah tunduk kepada Allah swt. serta hendaklah bertakwa kepada Allah swt. dan selalu mengucapkan perkataan-perkataan yang benar

Iman menurut bahasa berarti akidah, kepercayaan kepada Tuhan. Takwa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya terpeliharanya sifat diri untuk tetap taat melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya (Azizah, 2016). Beberapa pengertian di atas menunjukkan bahwa pembinaan Iman dan Takwa adalah upaya dalam meningkatkan keimanan kepada Allah swt. dan melaksanakan perintah-perintah Allah swt. serta menjauhi larangannya. Menurut Ari Ginanjar Gay Hedrick dan Kate Ludeman, beberapa sikap iman takwa yang mungkin dimiliki masyarakat dalam menjalankan tugasnya antara lain: kejujuran, keadilan, berguna bagi manusia lain, disiplin, keseimbangan, dan rendah hati (Suwartiningsih, 2022).

Pendidikan keimanan harus diberikan kepada anak-anak sejak dini agar siswa kelak memiliki akhlak yang mulia serta beriman dan bertakwa kepada Allah swt (Aladdiin, 2019). Dalam usahanya memperkuat iman dan ketakwaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa, siswa dengan profil ini juga menghargai segala bentuk ciptaan Nya, baik itu alam tempat ia tinggal, manusia lain, dan yang juga tidak boleh dilupakan, dirinya sendiri. Dengan menghargai hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, dirinya sendiri, orang lain, serta alam, maka seorang siswa dapat memenuhi dimensi beriman dan bertakwa (Haryati, 2022).

Pada observasi yang dilakukan di SD Negeri Kragilan 01 Pendidikan beriman dan bertakwa hanya melalui pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam). SD Negeri Kragilan 01 ini mayoritas siswanya beragama Islam dan tidak ada yang non Islam. Pendidikan beriman dan bertakwa SD Negeri Kragilan 01 tidak didukung dengan ekstrakurikuler atau jam tambahan

yang ada di sekolah. Adanya kurikulum merdeka untuk meningkatkan karakter religius siswa maka SD Negeri Kragilan 01 mengadakan program Jumaji dalam penguatan profil pelajar Pancasila dimensi beriman dan bertakwa. Dengan adanya program Jumaji ini diharapkan mampu memberikan pendidikan beriman dan bertakwa pada siswa untuk kelancaran pelaksanaan penguatan profil pelajar pancasila.

Dimensi beriman dan bertakwa dibentuk dengan membiasakan siswa pada nilai-nilai religius yang dapat dilakukan melalui program Jumaji. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, mengatakan bahwa Jumaji adalah kegiatan keagamaan Jumat mengaji pembiasaan yang dilakukan setiap hari jumat oleh seluruh warga SD Negeri Kragilan 01. Program Jumaji berjalan setiap seminggu sekali, program tersebut dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah. Setiap sekolah memiliki cara atau strategi yang berbeda, program Jumaji termasuk strategi SD Negeri Kragilan 01 untuk mengatasi penguatan profil pelajar pancasila dimensi beriman dan bertakwa.

Kurikulum merdeka dapat dilaksanakan sesuai dengan kebijakan sekolah masing-masing, seperti adanya program Jumaji ini merupakan salah satu fasilitas sekolah yang disediakan untuk pelaksanaan penguatan profil pelajar pancasila dimensi beriman dan bertakwa seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri Kragilan 01 dan juga dapat menjadi ciri khas tersendiri untuk SD Negeri Kragilan 01 ditengah sekolah-sekolah negeri lain yang kurang memperhatikan mengenai beriman dan bertakwa. Program Jumaji dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa karena kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan religius.

Hal itu juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh [Jannah \(2023\)](#) yang menyimpulkan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila dimensi bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia kurang berjalan dengan lancar. Sedangkan melalui budaya yang ada di sekolah, melalui pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar pancasila menjadi berjalan dengan baik. Pada penelitian ini juga diharapkan dapat membantu sekolah menjalankan penguatan profil pelajar pancasila dimensi beriman dan bertakwa. Adanya program Jumaji yang merupakan budaya sekolah diharapkan dapat berjalan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan program Jumaji dalam penguatan profil pelajar pancasila dimensi beriman dan bertakwa. Sehingga, dalam hal ini peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Penerapan Program Jumaji dalam Penguatan Dimensi Beriman dan Bertakwa di SD Negeri Kragilan 01 “.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif teradap suatu gejala (fenomena) sosial ([Harahap, 2020](#)). Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk menganalisis terkait penerapan program Jumaji dalam penguatan profil pelajar pancasila dimensi beriman dan bertakwa. Metode penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah metode kualitatif deskriptif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku.

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh ([Setiono & Rami, 2017](#)). Subjek penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru dan siswa Negeri Kragilan 01. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kragilan 01 yang terletak di Desa Sumuran RT 001 / RW 001, Kelurahan Kragilan, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo. Teknik pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis dan atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Untuk mendukung penulisan skripsi ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Menurut [Moleong \(2017\)](#) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar

sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Harahap, 2020). Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan mulai dari sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan sesudah di lapangan. Analisis data menurut Miles dan Huberman terdapat empat kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar Negeri Kragilan 01 didirikan pada tahun 1952 di Dusun Sumuran Kulon Rt 001/ Rw 001, Desa Kragilan, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo. SD ini letaknya sangat strategis terletak di pinggir jalan yang ramai pengguna jalan untuk menuju ke karanganyar. SD ini juga dekat dengan pemukiman warga sumuran kulon. Pada tahun 2022, SD Negeri Kragilan 01 dipimpin oleh Ibu Sisviana Etyka Sari, S.Pd. M. Pd sebagai kepala sekolah. Hingga saat ini SD Negeri Kragilan 01 memiliki sebanyak 6 rombongan belajar (rombel) dengan total 64 peserta didik dengan rincian 29 siswa perempuan dan 35 siswa laki-laki. SD Negeri Kragilan 01 memiliki total 10 guru, diantaranya adalah 5 guru perempuan dan 5 guru laki-laki. Dengan adanya pemimpin baru maka ada rencana kerja yang dibuat untuk menghadapi adanya kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Maka membuat 12 program pembiasaan positif SD Negeri Kragilan 01 salah satunya adalah Program Jumaji. Hasil observasi penerapan dimensi beriman dan bertakwa tertera pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Observasi penerapan dimensi beriman dan bertakwa

Aspek	Kegiatan	Keterangan
Akhlak pada agama	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca Al-Qur'an</li> <li>Siswa hafalan surat pendek, ada juga yang sudah mencapai targetnya.</li> </ul>	Kegiatan terlaksana sesuai dengan aspeknya 19 Mei 2023
Akhlak pada pribadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membawa Al-Qur'an, dan saat bel masuk dari kelas langsung menuju halaman (disiplin)</li> <li>Siswa melepas sepatu dan menaruhnya di dalam kelas agar tempat untuk Jumaji tetap rapi.</li> </ul>	Kegiatan terlaksana sesuai dengan aspeknya 19 Mei 2023
Akhlak pada manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bergotong royong untuk menyiapkan peralatan Jumaji seperti menggelar tikar.</li> <li>Siswa menyisihkan uang untuk mengisi infak (infak disalurkan untuk keperluan bersama)</li> </ul>	Kegiatan terlaksana sesuai dengan aspeknya 19 Mei 2023
Akhlak pada alam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa sadar akan kebersihan lingkungan sekitar, seperti membersihkan halaman yang digunakan untuk Jumaji.</li> </ul>	Kegiatan terlaksana sesuai dengan aspeknya 19 Mei 2023
Akhlak pada negara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamalkan nilai-nilai pancasila, pada program ini yang utama mengamalkan sila-1</li> <li>Menaati tata tertib sekolah seperti mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah dengan baik dan benar</li> </ul>	Kegiatan terlaksana sesuai dengan aspeknya 19 Mei 2023

Dari Tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan program Jumaji dalam penguatan profil pelajar pancasila dimensi beriman dan bertakwa berjalan dengan baik. Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan beberapa hasil wawancara dari Kepala Sekolah, Guru dan Siswa.

### 1. Pelaksanaan Program Jumaji

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa terdapat beberapa penerapan program Jumaji dalam profil pelajar pancasila dimensi beriman dan bertakwa. Berikut hasil dari wawancara mengenai pelaksanaan program Jumaji oleh kepala sekolah.

**Peneliti** : Apa program Jumaji itu ?

**Kepala Sekolah** : Jumaji merupakan akronim dari Jum'at Mengaji. program Jumaji adalah kegiatan positif rutin dilaksanakan setiap hari Jumat pagi pukul 07.00 WIB sebelum jam pembelajaran yang berisi pembiasaan mengaji siswa SD Negeri Kragilan 01 diakhiri dengan infak.



**Guru** : Program Jumaji itu SD Negeri Kragilan 01 siswa-siswinya mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an untuk memperlancar bacaan Al-Qur'an dan menambah iman dan takwa. Pukul 09.00 siswa melakukan sholat dhuha.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Program Jumaji adalah program kegiatan rutin positif yang dilaksanakan setiap hari Jumat berisi pembiasaan membaca Al – Qur'an, menghafal surat pendek, mendengarkan sedikit motivasi/ceramah dari guru agama dan diiringi dengan berinfak. Program Jumaji ini mulai dilaksanakan pada saat adanya kurikulum baru diperkuat dengan hasil wawancara kepala sekolah

**Peneliti** : Kapan Program Jumaji mulai dilaksanakan di SD Negeri Kragilan 01?

**Kepala Sekolah** : Program Jumaji ini dimulai sejak tahun 2022 saya merubah visi sekolah tahun ajaran 2022/2023 sesuai dengan kurikulum merdeka. Maka saya membuat 12 program PAPIKRASAN dan salah satunya adalah program Jumaji. Untuk mewujudkan penguatan profil pelajar pancasila. Kebijakan adanya program Jumaji sudah masuk dalam rencana kerja tahunan. Program Jumaji ini merupakan salah satu program yang sesuai dengan visi SD Negeri Kragilan 01. Penanggung jawab dari program ini adalah guru agama dan dibantu seluruh guru SD Negeri Kragilan 01.

Jadi hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa program Jumaji mulai dilaksanakan pada tahun 2022 saat adanya kepala sekolah baru, beliau membuat kebijakan mengubah visi sekolah yang disesuaikan dengan kurikulum merdeka. Maka dengan adanya visi misi baru itu membuat rencana kerja tahunan salah satu rencananya program pembiasaan positif SD Negeri Kragilan 01 seperti Program Jumaji. Berikut hasil wawancara mengenai pelaksanaan program Jumaji.

**Peneliti** : Bagaimana pelaksanaan program Jumaji ?

**Kepala sekolah** : Program ini diawali dengan anak-anak menyiapkan peralatan untuk Jumaji berupa Tikar dan Al-Qur'an.

**Guru** : Menyiapkan tempat, menyiapkan sound, mendampingi anak-anak dan memberikan *reward* pada siswa yang perkembangannya semakin baik.

**Siswa kelas 3, 4, 5** : Kegiatan Program Jumaji seperti berinfak, membaca Al-Qur'an, menghafal surat pendek, mendengarkan ceramah/motivasi dari guru agama. Program Jumaji dilaksanakan setiap hari Jum'at, pada awal pembelajaran atau sebelum pelajaran pertama dimulai. Jumaji dilaksanakan di halaman sekolah kegiatannya menyenangkan dan menambah Ilmu agama.

**Siswa kelas 1 dan 2** : Membaca Al-Qur'an dan berinfak, pelaksanaannya setiap hari Jum'at kegiatannya menyenangkan dan bersemangat.



Persiapan Jumaji



Berinfak



Kegiatan mengaji

**Gambar 1.** Dokumentasi pelaksanaan program Jumaji

Pernyataan wawancara diatas diperkuat dengan hasil observasi dalam pelaksanaan Program Jumaji pada hari Jum'at tanggal 19 Mei 2023 (**Tabel 1** & **Gambar 1**). Siswa bersemangat membantu guru mempersiapkan alat untuk pelaksanaan Jumaji, siswa sudah membawa al-qur'an masing-masing. Siswa berantusias mengikuti kegiatan dari arahan guru dengan duduk bersaf dengan rapi dan segera membuka surat yang akan dibaca seperti surat-surat pendek. Guru memberi dorongan materi mengenai akhlak beragama dan karakter religius.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Jumaji ini dilaksanakan di halaman sekolah secara bersama-sama. Kegiatan ini diawali dengan guru dan seluruh siswa mempersiapkan alat untuk melaksanakan kegiatan Jumaji

seperti tikar, sound dan Al-Qur'an. Setelah itu seluruh siswa duduk bersaf dan di depan ada guru agama, siswa membaca Al-Qur'an secara bersama-sama yang didampingi oleh guru agama untuk membaca Al-Qur'an dengan benar serta guru lain membantu mengkondisikan siswa yang masih ramai dan tidak fokus dengan bacaannya. Siswa sangat bersemangat berantusias dan merasa senang karena menambah ilmu agama. Siswa yang sudah bisa menghafal surat ditunjuk maju kedepan untuk menampilkan atau menghafalkan surat yang sudah dicapai. Kemudian ada motivasi dari guru mengenai akhlak yang baik yang berkaitan dengan Al-Qur'an/surat yang dibaca dan diiringi siswa mengisi kotak infak.

## 2. Penanaman Dimensi Beriman dan Bertakwa

Menurut hasil penelitian terdapat berbagai macam persepsi tentang penerapan program Jumaji dalam profil pelajar pancasila dimensi beriman dan bertakwa, persepsi tersebut lebih fokus mengungkapkan terhadap penerapan program Jumaji pada dimensi beriman dan bertakwa. Berdasarkan wawancara mengenai profil pelajar pancasila dimensi beriman dan bertakwa, berikut hasil wawancara dari guru

**Peneliti** : Apakah yang bapak ketahui mengenai profil pelajar pancasila dimensi beriman dan bertakwa?

**Guru** : Profil pelajar pancasila itu merupakan penguatan karakter anak. Dimensi beriman dan bertakwa yaitu mengimani dan mengamalkan ajaran agama/kepercayaan dengan akhlak yang baik pada agama, diri sendiri, sesama manusia, alam dan negara Indonesia.

Berdasarkan wawancara dari guru dapat disimpulkan bahwa profil pelajar pancasila dimensi beriman dan bertakwa merupakan solusi untuk membentuk karakter anak dan membentuk akhlak yang dengan cara mengimani dan mengamalkan ajaran agama/kepercayaan pada akhlak agama, akhlak diri sendiri, akhlak sesama manusia, akhlak alam dan akhlak bernegara. Dalam mencapai penguatan profil pelajar pancasila dimensi beriman dan bertakwa SD Negeri Kragilan 01 melalui program Jumaji. Jumaji merupakan kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan dimensi beriman dan bertakwa. Hal tersebut dikuat dari wawancara kepala sekolah dan guru

**Peneliti** : Apakah program Jumaji ini sesuai dengan profil pelajar pancasila dimensi beriman dan bertakwa?

**Kepala sekolah** : Jumaji ini sesuai dengan profil pelajar pancasila dimensi beriman dan bertakwa karena didalam program Jumaji kegiatannya merupakan kegiatan keagamaan. Program ini selaras dengan pelaksanaan profil pelajar pancasila pada kurikulum baru.

**Guru** : Program Jumaji berkaitan dengan dimensi beriman dan bertakwa yaitu untuk melaksanakan ajaran agama islam karena siswanya mayoritas Islam dan tidak ada yang non islam, membaca dan menghafal surat pendek utamanya dalam melaksanakan sholat karena dalam sholat ada bacaan surat pendek makanya itu juga menambah kelancaran siswa.

Pernyataan kepala sekolah dan diperkuat pernyataan dari guru agama bahwa program Jumaji ini berkaitan dengan dimensi beriman dan bertakwa dari pelaksanaannya yang merupakan kegiatan agama untuk membentuk karakter anak dalam dimensi beriman dan bertakwa. Maka penerapan program Jumaji ini dilaksanakan untuk mencapai penguatan profil pelajar pancasila dimensi beriman dan bertakwa. Penerapan program Jumaji dalam dimensi beriman dan bertakwa diperkuat dengan wawancara guru dan siswa

**Guru** : Menjalankan ibadah seperti pembiasaan sholat berjamaah membaca Al-qur'an dan menghafal surat pendek, berinfak, pembiasaan pagi bersalaman dengan bapak ibu guru, gotong royong membersihkan tempat dan menggelar tikar/persiapan Jumaji

**Siswa kelas tinggi** : Penerapan dimensi beriman dan bertakwa seperti menghormati orang yang lebih tua, berpamitan dengan orang tua saat berangkat sekolah dan membersihkan lingkungan sekitar, membiasakan bersalaman dengan guru saat tiba di sekolah dan menolong teman yang sedang kesusahan.

**Siswa kelas rendah** : Penerapan dimensi beriman dan bertakwa seperti menghormati orang yang lebih tua, berpamitan dengan orang tua saat berangkat sekolah, berdo'a sebelum melakukan kegiatan dan mengaji sebelum memulai pembelajaran.



Pernyataan wawancara guru dan siswa tersebut juga didukung dengan hasil observasi pada hari Jum'at tanggal 19 Mei 2023, Guru mempersiapkan materi Jumaji yang sesuai dengan dimensi beriman dan bertakwa. Seperti surat yang akan dibaca pada hari itu membaca surat An-nas sampai Al-Ma'un dan materi cara membaca Al-Qur'an yang benar untuk di realisasikan pada siswa. Dari persiapan tersebut maka dapat dijalankannya program Jumaji dengan lancar dan terstruktur, siswa juga berantusias mengikuti kegiatan program Jumaji dan sangat berkompetitif untuk menghafal surat pendek pernyataan ini diperkuat dengan wawancara siswa

- Peneliti** : Apakah adik sering ditunjuk untuk maju menghafalkan surat?  
**Siswa kelas tinggi** : Ya, saya sering ditunjuk untuk maju kedepan menghafal surat pendek kemarin aku hafalan surat adh-dhuha mbak.  
**Siswa kelas rendah** : Ya, kadang-kadang ditunjuk untuk maju kedepan menghafal surat pendek tapi baru hafal sedikit, ada yang tidak pernah karena belum menghafal surat.

Hasil wawancara dari siswa kelas tinggi dan kelas rendah didukung dengan hasil observasi pada saat pelaksanaan siswa terlihat berkompetitif untuk mendapatkan giliran maju kedepan menghafal/membaca Al-Qur'an di depan teman-temannya. Guru memberikan reward berupa alat tulis kepada siswa yang bisa menghafal surat yang sesuai target hafalannya. Hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa penerapan program Jumaji sangat membantu siswa dalam penguatan profil pelajar pancasila dimensi beriman dan bertakwa.

### 3. Kendala Pelaksanaan Jumaji

Berdasarkan penelitian terdapat hambatan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan penerapan program Jumaji dalam penguatan profil pelajar pancasila dalam dimensi beriman dan bertakwa. berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah, guru dan siswa

- Peneliti** : Apa saja kendala yang dihadapi pada pelaksanaan program Jumaji?  
**Kepala sekolah** : Konsistensi waktunya kurang baik dalam pelaksanaan Jumaji  
**Guru** : Siswanya masih banyak yang ramai dan kurang fokus dalam mengikuti kegiatan Jumaji. Fasilitas buku Juz'ama untuk anak yang belum lancar membaca Al-Qur'an belum ada.

**Siswa kelas rendah** : Saya sedikit merasa kesulitan karena saya belum lancar membaca Al-Qur'an.

Pernyataan wawancara kepala sekolah, guru dan siswa didukung dengan hasil observasi kegiatan yaitu Masih ada guru yang datangnya terlambat jadi pelaksanaan Jumaji tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan. Durasi waktu pelaksanaan Jumaji juga kurang disiplin, jadi terkadang waktu pembelajaran berkurang. Siswa masih ada yang ramai sendiri tidak mengikuti kegiatan dengan baik. Tingkat konsentrasi dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berbeda-beda ada yang hanya mendengarkan tidak ikut membaca.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa yang ada beberapa kendala pada penerapan program Jumaji dalam penguatan profil pelajar pancasila. Kendala tersebut ada dari berbagai arah yang pertama dari siswa sendiri, yang kedua dari pelaksanaannya dan yang ketiga dari sarana prasarana. Dalam hal ini kendala dari siswanya yaitu kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, kepercayaan diri untuk maju kedepan, konsentrasi siswa saat mengikuti kegiatan. Dari pelaksanaannya guru masih kurang konsisten dalam mengatur waktu baik dalam mulai pelaksanaan program maupun pada saat mengakhiri program. Sarana prasarana kurang adanya buku target hafalan, buku juz'ama untuk anak yang belum lancar membaca Al-Qur'an, keterbatasan ruang.

Berdasarkan temuan hasil penelitian dalam bentuk wawancara dan observasi yang kemudian dilakukan analisis data temuan hasil penelitian akan dilakukan pembahasan penerapan Jumaji dalam penguatan profil pelajar pancasila dimensi beriman dan bertakwa di SD Negeri Kragilan 01. Agar lebih terperinci dan terurai, maka dalam pembahasan ini akan disajikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian yang penulis lakukan relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Riadi, 2018) yang ditinjau dari Jurnal Ibtida'iy prodi PGMI yang berjudul "Implementasi Imtaq Sebagai Upaya Penguatan Nilai-nilai Keagamaan Anak di SDN 1 Lembah Sari" bahwa SDN 1 Lembah Sari mengadakan Kegiatan Imtaq setiap hari Jum'at. SD Negeri Kragilan 01 juga melaksanakan kegiatan dihari Jum'at namun nama kegiatannya berbeda yaitu Jumaji.

Kegiatan yang dilakukan yaitu praktek keagamaan seperti program membaca al-qur'an berjamaah, setelah itu ada pesan-pesan bijak dari bapak/ibu guru atau yang bertugas pada saat imtaq. Kegiatan Jumaji di SD Negeri Kragilan 01 juga melakukan kegiatan yang sama yaitu membaca Al-Qur'an secara bersama-sama dan mendengarkan ceramah atau motivasi dari guru. Sedangkan yang membedakan pada kegiatan tersebut program Jumaji ada kegiatan siswa maju menghafal Al-Qur'an dan berinfak di SDN 1 Lembah Sari Kegiatan Imtaq tidak ada menghafal dan berinfak. Kegiatan tersebut terlaksana dengan baik di sekolah masing-masing, di SDN 1 Lembah Sari bertujuan untuk penguatan nilai-nilai keagamaan sedangkan di SD Negeri Kragilan 01 untuk penguatan profil pelajar pancasila dimensi beriman dan bertakwa. keduanya sama-sama memiliki kendala pada fasilitas dan kurang siapnya guru dan siswa pada saat pelaksanaan.

#### **4. Penerapan Jumaji dalam Dimensi Beriman dan Bertakwa**

Program Jumaji berjalan dengan baik. Program Jumaji ini dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 07.00 sebelum pembelajaran dimulai dan sebelumnya siswa juga melakukan pembiasaan pagi berjabat tangan dengan guru saat tiba di sekolah. Berikut tahap pelaksanaan penerapan Program Jumaji diantaranya di SD Negeri Kragilan 01

##### **a. Persiapan**

Pada tahap persiapan ini dilakukan oleh seluruh siswa dan guru mempersiapkan alat untuk pelaksanaan Jumaji. Beberapa siswa mengambil tikar dan bergotong royong menggelar tikar sebelum tikar digelar ada yang membersihkan halaman sekolah, ada yang menyiapkan Al-Qur'an mereka membawa Al-Qur'an masing-masing yang sudah disediakan dari sekolah dan siswa yang bertugas menggelar tikar Al-Qur'annya diambilkan temannya. Guru menyiapkan sound dan kotak infak serta mengkondisikan dan menata tempat duduk siswa agar tertib dan rapi.

##### **b. Pelaksanaan**

- 1) Membaca Al-Qur'an dilakukan secara bersama-sama yang dipandu dan didampingi oleh guru agama. Membaca Al-Qur'an diawali dari surat Al-fatihah kemudian surat An-Nas sampai dengan surat Adh-Dhuha. Setelah selesai membaca 5-6 surat kemudian diselingi guru agama untuk membenarkan bacaan dan diajarkan cara membaca yang benar sesuai dengan Tajwid
- 2) Menghafal Al-Qur'an, siswa yang sudah menghafal surat maju kedepan untuk melantunkan hafalannya kedepan teman-temannya dan guru. Jika tidak ada yang ingin maju maka ditunjuk oleh guru maju kedepan, siswa yang ditunjuk maju kedepan biasanya siswa tidak fokus/ ramai sendiri tidak mengikuti membaca Al-Qur'an, ada juga siswa yang terlihat sudah memiliki banyak hafalan namun takut untuk maju kedepan.
- 3) Motivasi guru, setelah 2-3 siswa ada yang maju guru menyampaikan beberapa pesan dan motivasi untuk dicontoh dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru menyampaikan pesan dari isi terjemah surat yang dibaca saat pelaksanaan Jumaji atau memberi motivasi mengenai karakter yang sesuai dengan dimensi beriman dan bertakwa dan berakhlak mulia
- 4) Berinfak, kegiatan berinfak ini dilaksanakan ketika guru menyampaikan pesan/motivasi. Kotak infak ini diisi oleh siswa dan guru seikhlasnya kegiatan ini juga merupakan pembiasaan diri siswa untuk menyisihkan uang untuk kepedulian sesama.

##### **c. Evaluasi**

Kegiatan ini merupakan kegiatan sebelum Jumaji diakhiri yaitu guru menasihati siswa yang asik sendiri untuk lebih fokus lagi agar dapat mengikuti tingkat membaca siswa yang lainnya dan mencapai target hafalan masing-masing setelah lulus nanti. Siswa yang bisa membaca dan selalu mengikuti kegiatan untuk lebih fokus lagi dan selalu menambah hafalan suratnya. Tujuannya agar anak yang memiliki kemampuan dapat diikuti sertakan lomba maksi, lomba antar sekolah lainnya.



## 5. Kendala Program Jumaji

Berdasarkan hasil temuan di lapangan ada kendala dalam pelaksanaan penerapan program Jumaji dalam penguatan profil pelajar pancasila di SD Negeri Kragilan 01. Berikut kendala pelaksanaannya

- a. Kurangnya konsistensi waktu dalam pelaksanaan  
Kurangnya konsistensi waktu ini disebabkan oleh guru terlambat hadir ke sekolah, sehingga program Jumaji dimulai tidak sesuai pada waktu yang ditentukan maka selesai pelaksanaan program Jumaji juga tidak sesuai dengan jadwal kegiatan pembelajaran pertama jadi sedikit berkurang.
- b. Kemampuan membaca anak yang berbeda-beda  
Kemampuan membaca yang berbeda-beda karena pelaksanaan program Jumaji ini dilaksanakan secara bersama-sama siswa SD Negeri Kragilan 01. Maka ada anak yang sudah bisa membaca dan belum bisa membaca terkadang yang belum bisa membaca hanya diam atau asyik sendiri tidak fokus apa yang dilakukan. Hal ini juga berdampak pada capaian target hafalan anak tidak sesuai.
- c. Fasilitas sarana prasarana masih kurang  
Fasilitas sarana prasarana yang masih kurang seperti pengadaan buku Juz'ama dan kartu setoran hafalan. Pada saat ini pelaksanaan hanya menggunakan Al-Qur'an saja jadi perlu adanya Juz'ama untuk membantu siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Pengadaan kartu setoran hafalan dibutuhkan agar siswa dapat mengetahui capaian target hafalan siswa.
- d. Lingkungan sekitar  
Keterbatasan ruang ini disebabkan tempat yang digunakan masih kurang efektif karena di halaman sekolah tidak ada atapnya, jika terjadi musim hujan program Jumaji tidak bisa dilaksanakan. Faktor lingkungan selain tempat yaitu dari pengaruh teman, saat duduk bersaf ada siswa yang asik sendiri maka membuat siswa lain atau siswa disebelahnya terganggu tidak fokus atau bisa juga ikut rame sendiri.

Dengan adanya kendala-kendala diatas menjadikan guru untuk lebih semangat lagi dan memperbaiki program Jumaji agar jauh lebih baik lagi. Penerapan Program Jumaji ini juga dapat dijadikan sarana untuk membidik/memilih siswa yang berbakat untuk diikuti sertakan kompetisi non akademik maupun akademik.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan deskripsi data penelitian yang diperoleh dan pembahasan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka diperoleh simpulan bahwa penerapan program Jumaji dalam penguatan profil pelajar pancasila dimensi beriman dan bertakwa di SD Negeri Kragilan 01 tahun ajaran 2022/2023 dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan Jumaji ini dilaksanakan setiap hari jum'at pagi hari sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan dalam program jumaji ada membaca Al-Qur'an, menghafal surat pendek, mendengarkan ceramah/motivasi guru dan berinfak. Pelaksanaan tersebut diterapkan sesuai dengan aspek dimensi beriman dan bertakwa meliputi akhlak agama dengan membaca menghafal al-qur'an, akhlak pada pribadi menyiapkan Al-quran untuk dibaca dan bertanggung jawab segera keluar kelas untuk mengikuti jumaji, akhlak pada alam menjaga kebersihan lingkungan, akhlak pada sesama manusia bergotong royong menyiapkan peralatan, akhlak pada negara menerapkan pancasila sila. Dalam pelaksanaan program Jumaji masih terdapat beberapa kendala diantaranya adalah kurangnya konsistensi waktu dalam pelaksanaan, kemampuan membaca siswa yang berbeda-beda, fasilitas sarana prasarana masih kurang, lingkungan sekitar yaitu keterbatasan ruang dan pengaruh teman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aladdiin, H. M. F., & Ps, A. M. B. K. (2019). Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(2). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/medag/article/view/6417>



- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 95-101. <https://www.iocscience.org/ejournal/index.php/Cendikia/article/view/2960>
- Azizah, N. (2019). *Penanaman Nilai-Nilai Islam Melalui Kegiatan Bina Iman Dan Takwa (IMTAK) Bagi Peserta Didik Di SMA Alkhairaat Kalukubula Kabupaten Sigi* (Skripsi, IAIN Palu). <http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/838>
- Harahap, N. (2020). *Penelitian kualitatif*. Medan: Walashri Publishing <http://repository.uinsu.ac.id/9105>
- Haryati, S. (2022). *Buku dalam Bidang Pendidikan PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR*. Cahya Ghani Recovery. [Google Scholar](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=9105)
- Hidayat, M. S. (2013). Model pendidikan karakter pada madrasah tsanawiyah terpadu cijeungjing di lingkungan pesantren. *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana*, 1(2), 151-164. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/adpen/article/view/174>
- Inayati, U. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI. In *ICIE: International Conference on Islamic Education* (Vol. 2, pp. 293-304). <http://103.35.140.33/index.php/ICIE/article/view/241>
- Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. (2020). Analisis kebijakan penguatan pendidikan karakter dalam mewujudkan pelajar pancasila di sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 76-84. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.388>
- Jannah, A. N. (2023). *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia di Sekolah Penggerak* (Skripsi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jambi). <https://repository.unja.ac.id/45536/>
- Kemendikbudristek (2022). Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Jakarta: Badan Standar Kurikulum dan Asemen Pendidikan <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/07/V.2-Dimensi-elemen-subelemen-Profil-Pelajar-Pancasila-pada-Kurikulum-Merdeka.pdf>
- Kuning, A. H. (2018). Jurnal Takwa dalam Islam. *Istiqlah: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 6(1). <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqlah/article/view/476>
- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Purwati, P. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5170-5175. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3139>
- Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 9(3), 687-706. <https://journalstkipgrisitubondo.ac.id/index.php/EDUSAINTEK/article/view/576>
- Madhakomala, M., Aisyah, L., Rizqiqa, F. N. R., Putri, F. D., & Nulhaq, S. (2022). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 162-172. <https://www.ejournal.inzah.ac.id/index.php/attalim/article/view/819>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613-3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Riadi, R. (2018). Implementasi Program IMTAQ sebagai upaya Penguatan Nilai-Nilai Keagamaan Anak di SDN 1 Lembah Sari. *Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI*, 3(2), 9-15. <https://doi.org/10.31764/ibtida'iy.v3i2.524>
- Saputra, D., Qawim, M. M., Hariyadi, A., & Utomo, S. (2023). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENERAPKAN KONSEP MERDEKA BELAJAR. *Equity In Education Journal*, 5(1), 14-22. <https://doi.org/10.37304/eej.v5i1.8256>

- Setiono, P., & Rami, I. (2017). Kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran di kelas V sekolah dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 219-236. <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i2.6808>
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 115–132. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>
- Suwartiningsih, S. (2022). Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Iman Dan Takwa Siswa. *Jurnal Paradigma*, 14(01), 113-143. <https://www.staimmgt.ac.id/wp-content/uploads/2022/11/6.-STRATEGI-GURU-PAI-DALAM-MENINGKATKAN-IMAN-DAN-TAKWA-SISWA.pdf>
- Wahyuni, S. (2022). Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 13404-13408. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/12696>

